**Jurnal Pendidikan Tematik**

**JPT**

**STRATELGI GURU BIMBINGAN KOLNSELLING (BK) DALAM MELNGATASI PELRILAKU PELRUNDUNGAN PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 KOTA BENGKULU**

**Marshela Anggreni, Riyani Ermanti Lubis, Anggi Junia Restika, Dwi Apriani Putri, Fauziah Ulfah Nabilah, Zubaidah, M. Us**

Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam, Fakultas Usluhudin Adab dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

[riyaniermanti@gmail.com](mailto:riyaniermanti@gmail.com), [msreni22@gmail.com](mailto:msreni22@gmail.com), [zubaidah03@iainbengkulu.ac.id](mailto:zubaidah03@iainbengkulu.ac.id)

**Abstrak**

Pelnellitian ini belrtujuan untuk mellihat belntuk-belntuk pelrilaku pelrundungan di SMA Nelgelri 3 Kolta Belngkulu dan juga bagaimana stratelgi guru Bimbingan Kolnselling (BK) dalam melngatasi pelrilaku pelrundungan di SMA Nelgelri 3 Kolta Belngkulu. Jelnis pelnellitian yang digunakan ialah kualitatif delskriptif, Telknik pelngumpulan data yang digunakan ialah telknik olbselrvasi, telknik wawancara dan telknik dolkumelntasi, dan telknik analisis data yang digunakan ialah relduksi, pelnyajian data dan pelnarikan kelsimpulan. Hasil pelnellitian yang didapat dari pelnellitian ini melngelnai pelrilaku pelrundungan pada siswa di SMA Nelgelri 3 Kolta Belngkulu ini ialah, ditelmukan belntuk pelrilaku pelrundungan yaitu melnarik jilbab, melnjulak bagian kelpala dan badan, melncubit, melnelndang, melngangkat kolrban lalu melnjatuhkannya, melngollolk-ollolk, melmbelrikan panggilan helwan kelpada telmannya, melmanggil telmannya delngan kelkurangannya, melmbelrikan julukan nama olrang tua, pelngucilan, melnggolsipi telmannya yang tidak ikut di *gelnk* dan melmpolsting foltol aib telmannya di meldia solsial. Kelmudian untuk stratelgi yang dilakukan guru Bimbingan Kolnselling (BK) dalam melngatasi pelrilaku pelrundungan yaitu delngan melmbelri nasihat, mellakukan tindakan pelngawasan, melmbelrikan pelringatan, melmbelrikan hukuman, pelmanggilan olrang tua, pelraturan belrpolin. Dan juga melnjadi guru Bimbingan Kolnselling (BK) yang bisa melnjadi wadah *sharing*/curhat siswa, selrta pelmbelrian moltivasi kelpada kolrban pelrundungan.

**Kata Kunci : Strategi guru, Perundungan**

**PENDAHULUAN**

Pelndidikan melrupakan lelmbaga utama yang melmpunyai pelranan pelnting dalam melngelmbangkan pelradaban. Maju mundurnya suatu pelradaban telrgantung pada pelndidikan. Pelndidikan tidak hanya melngelmbangkan pelradaban, namun juga melmbelrikan polla, warna dan moldell telrhadap pelradaban itu selndiri. Delngan delmikian, pelndidikan yang dirancang seldelmikian rupa agar dapat melmbelrikan polla, warna dan moldell yang baik telrhadap pelradaban manusia.

Melngacu kelpada Undang – undang Nolmolr 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) melnyelbutkan bahwa tujuan pelndidikan diantaranya adalah melmbelntuk manusia yang melmiliki kelkuatan spiritual kelagamaan, pelngelndalian diri, kelpribadian, kelcelrdasan, akhlak mulia, selrta keltrampilan yang dipelrlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan nelgara.[[1]](#footnote-1) Guna melncapai tujuan telrselbut, dipelrlukan kolndisi bellajar yang kolndusif dan jauh dari kelkelrasan.

Pelndidikan melrupakan aspelk yang pelnting dalam pelmbangunan bangsa. Karaktelr suatu bangsa dibangun mellalui pelndidikan yang belrmutu, suatu bangsa melnyolngsolng masa delpan yang lelbih baik. Salah satunya delngan kualitas guru yang akan telrjun langsung di institusi pelndidikan.[[2]](#footnote-2) hal ini selsuai delngan salah satu tujuan pelndidikan adalah untuk melncelrdaskan gelnelrasi bangsa yang belrakhlak baik untuk dirinya selndiri maupun untuk olrang lain, selhingga kelrukunan dalam belrintelraksi solsial dapat telrwujud delngan baik. Salah satu jelnis pelndidikan adalah pelndidikan folrmal atau selkollah yang melmbelrikan pelngajaran dan pelndidikan ilmu pelngeltahuan selrta pelmbinaan karaktelr yang baik.

Pada kelnyataan di selkollah masih banyak siswa yang kurang melncapai pelrkelmbangan yang olptimal. Salah satu felnolmelna yang melnyita pelrhatian di dunia pelndidikan adalah pelrilaku pelrundungan atau yang selkarang lelbih dikelnal delngan bullying di selkollah. Hasil kolnsultasi Kolmisi Nasiolnal Pelrlindungan Anak delngan anak-anak di 18 prolvinsi di Indolnelsia pada 2007 melmpelrlihatkan bahwa selkollah juga bisa melnjadi telmpat yang cukup belrbahaya bagi anak-anak, jika ragam kelkelrasan diselkollah tidak diantisipasi delngan baik. Jika siswa kelrap melnjadi kolrban. Hal ini selcara kollelktif dapat belrdampak buruk telrhadap kelhidupan bangsa.

Guru selbagai pelndidik yang ada di lelmbaga selkollah harus melmpunyai telknik dan stratelgi untuk dapat melngatasi prilaku pelrundungan yang ada di selkollah. Guru yang baik akan melnelkankan siswanya delngan melnanamkan colntolh pelrilaku yang baik dan mulia delngan belrtutur kata dan pelrilaku yang santun, agar siswa dapat melncolntolh pelrilaku baik telrselbut. Delngan melmbelrikan sanksi belrupa hukuman dan telguran yang dibelrikan kelpada siswa yang mellakukan tindakan pelrundungan. Felnolmelna pelrundungan tellah lama melnjadi bagian dari dinamika selkollah. Umumnya olrang lelbih melngelnalnya delngan istilah-istilah selpelrti pelnggelnceltan, pelmalakan, pelngucilan, intimidasi, dan lain-lain. Istilah pelrundungan selndiri melmiliki makna yang lelbih luas, melncakup belrbagai belntuk pelnggunaan kelkuasaan atau kelkuatan untuk melnyakiti olrang lain selhingga kolrban melrasa telrtelkan, trauma, dan tak belrdaya.[[3]](#footnote-3)

Pelrundungan dapat telrjadi dimana saja, telrmasuk di selkollah, telmpat belrmain, di rumah dan di telmpat hiburan. Belrdasarkan hasil pelnellitian kasus pelrundungan pada anak-anak melningkat dan tidak bisa dibiarkan, karelna akan melnimbulkan masalah selrta melrelsahkan masyarakat. Felnolmelna tindakan pelrundungan yang telrjadi di selkollah ini sangat melmprihatinkan bagi guru, olrangtua, dan masyarakat. Selkollah yang selharusnya melnjadi telmpat bagi pelselrta didik melnimba ilmu dan melngelmbangkan poltelnsinya belrubah melnjadi telmpat yang melnakutkan.[[4]](#footnote-4)

Dalam pelngamatan yang sudah pelnelliti lihat di SMA Nelgelri 3 kolta Belngkulu adanya belbelrapa telmuan pelrilaku pelrundungan selbagai belrikut :

1. Adanya siswa yang selring melmanggil telmannya delngan selbutan yang tidak melnyelnangkan, selpelrti melmangil delngan ucapan jelrawatan, tiang listik, nama olrang tuanya atau delngan nama helwan.
2. Adanya siswa yang melngeljelk telmannya yang lelbih lelmah. Selpelrti melmpelrmalukannya di delpan telman-telmannya.
3. Adanya kellolmpolk-kellolmpolk pelrtelmanan selhingga telman yang tidak masuk didalam kellolmpolk akan diasingkan.
4. Adanya kellolmpolk-kellolmpolk pelrtelmanan yang melmbuat folrum *chatting* selhingga telman yang tidak masuk didalam kellolmpolk akan dibicarakan kelburukannya dan melmbicarakan kelaibannya untuk melnjadi bahan pelrundungan.
5. Adanya akun meldia solsial kellas yang disalah gunakan untuk melmpolsting foltol-foltol yang tidak elnak dilihat.

Dalam hal ini kolrban pelrundungan dapat melngalami belrbagai macam gangguan yang melliputi kelseljahtelraan psikollolgis yang relndah yang di mana kolrban akan melrasa kelselhatan fisik telrganggu, melrasa tidak nyaman, melrasa tidak dihargai, relndah diri, melrasa takut untuk pelrgi kelselkollah, bahkan melmiliki kelinginan untuk tidak pelrgi kelselkollah, tidak hanya itu prelstasi akadelmik melnurun dikarnakan kelsulitan untuk belrkolnselntrasi dalam bellajar. Akibatnya, selkollah bukan lagi melnjadi telmpat yang melnyelnangkan bagi siswa, namun melnjadi telmpat yang melnakutkan dan melmbuat trauma bagi seltiap kolrbannya tidak hanya itu siswa juga dapat delprelsi dan melngakhiri hidupnya.

Ollelh selbab itu, selkollah selbagai lelmbaga pelndidikan melmpunyai pelranan yang pelnting untuk melncelgah aksi pelrundungan melngingat tindakan telrselbut dapat melmpelngaruhi karaktelr, nilai akadelmik dan dapat melmbelrikan dampak nelgatif bagi para pellaku maupun para kolrbannya. Dalam kolntelks ini, guru melmelgang pelranan pelnting, telrutama disini adalah guru Bimbingan Kolnselling (BK). Karelna salah satu tugas dari guru BK adalah untuk melngeltahui dan juga melmahami pelrilaku juga melmbelrikan kolnselling kelpada siswa selhingga bisa melmbantu siswanya dalam melngatasu seltiap pelrmasalahan siswa. Kelmudian selbagai guru juga harus bisa melnciptakan belrbagai stratelgi maupun cara yang telpat supaya para pelselrta didiknya tidak mellakukan aksi telrselbut. Selkollah melrupakan lelmbaga pelndidikan yang melmpunyai upaya dalam melningkatkan kualitas pelndidikan.[[5]](#footnote-5)

Delngan adanya felnolmelna di atas maka pelnelliti telrtarik untuk melngangkat masalah ini dalam pelnellitian yang belrjudul “Stratelgi Guru Bimbingan Kolnselling (BK) Dalam Melngatasi Pelrilaku Pelrundungan Pada Siswa SMA Nelgelri 3 Kolta Belngkulu”

**METODE PENELITIAN**

Jelnis pelnellitian dalam pelnellitian ini adalah pelnellitian lapangan. Delngan melnggunakan pelndelkatan pelnellitian kualitatif yaitu kualitatif delskriptif *(delskripti qualitativel relselarch)*. Kualitatif delskriptif *(delskripti qualitativel relselarch)* melrupakan suatu pelnellitian yang ditujukan untuk melndelskripsikan dan melnganalisis felnolmelna-felnolmelna, pelristiwa, aktivitas solsial, sikap, kelpelrcayaan, pelrselpsi, pelmikiran, olrang selcara individual maupun kellolmpolk. Belbelrapa delskripsi digunakan untuk melnelmukan prinsip-prinsip dan pelnjellasan-pelnjellasan yang melngarah kelpada pelnarikan kelsimpulan.

Melnurut Crelswelll, pelnellitian kualitatif adalah suatu prolsels inkuiri untuk pelmahaman belrdasarkan tradisi-tradisi inkuiri meltoldollolgis yang jellas yang melngelksplolrasi masalah solsial dan manusia.[[6]](#footnote-6) Delngan pelnellitian ini pelnelliti dapat melndelskripsikan pelrilaku pelrundungan yang telrjadi pada siswa di selkollah. selhingga tidak dapat diungkapkan delngan angka-angka.

Dari sisi lain dan selcara seldelrhana dapat dikatakan bahwa tujuan pelnellitian kualitatif adalah untuk melnelmukan jawaban telrhadap suatu felnolmelna atau pelrtanyaan mellalui aplikasi prolseldur ilmiah selcara sistelmatis delngan melnggunakan pelndelkatan kualitatif. Telolri di atas dapat dijadikan selbagai dasar untuk melnganalisis felnolmelna telrtelntu dan tidak melnutup kelmungkinan juga ada hal-hal yang baru yang akan ditambah data selsuai delngan data yang didapat di lapangan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Strategi**

Melnurut kamus umum bahasa indolnelsia stratelgi adalah siasat dalam melncapai suatu maksud.[[7]](#footnote-7) Pelngelrtian stratelgi dari selgi bahasa diartikan selbagai suatu ‘siasat’, kiat, taktik, trik, atau cara dalam belrtindak untuk melncapai tujuan yang tellah ditelntukan.[[8]](#footnote-8) Kata stratelgi selndiri dapat diartikan selbagai suatu relncana kelgiatan yang dirancang selcara selksama untuk melncapai tujuan yang ditunjang atau didukung ollelh hasil pelmilihan pelngeltahuan atau keltelrampilan yang tellah dikuasai. Stratelgi bellajar melngajar atau stratelgi pelmbellajaran *(telaching stratelgy)* melrupakan polla kelgiatan pelmbellajaran yang belrurutan yang ditelrapkan dari waktu kel waktu dan diarahkan untuk melncapai suatu hasil bellajar siswa yang diinginkan.[[9]](#footnote-9)

Dalam dunia pelndidikan, stratelgi diartikan selbagai *a plan, melthold, olr selriels olf activitiels delsigneld tol achielvels a particular elducatiolnal golal.* Jadi, delngan delmikian stratelgi pelmbellajaran dapat diartikan selbagai pelrelncanaan yang belrisi telntang rangkaian kelgiatan yang didelsain untuk melncapai tujuan pelndidikan telrtelntu.[[10]](#footnote-10) Pelmilihan stratelgi haruslah dipilih stratelgi yang telpat, pelngajaran yang dibelrikan kelpada anak didik tidak belrsifat paksaan bahkan pelrilaku pelmimpin kadang tidak pelrlu dilakukan. Selbagai gantinya, para pelndidik harus belrsikap ngelmolng atau amolng. Para guru selharusnya tidak melngajarkan pelngeltahuan melngelnai dunia selcara dolgmatic. Selbaliknya melrelka hanya belrada di bellakang anak didik sambil melmbelri dolrolngan untuk maju, selcara khusus melngarahkan kel jalan yang belnar, dan melngawasi jika anak didik melnghadapi bahaya atau rintangan. Anak didik harus melmiliki kelbelbasan untuk maju melnurut karaktelr masing-masing dan untuk melngasah hati nuraninya. Delngan delmikian tugas pelndidik adalah melmikirkan dan melmilih stratelgi yang selsuai delngan tujuan pelmbellajaran selrta karaktelristik anak didiknya.[[11]](#footnote-11)

**Guru Bimbingan Konseling (BK)**

Guru BK atau guru bimbingan kolnselling biasanya dimiliki ollelh seltiap selkollah yang tugasnya melnangani kasus pada lingkungan selkollah, telrlelbih khusus mellibatkan seltiap siswa maupun siswi di selkollah. Guru BK sangat belrpelran pelnting dalam melmantau selkollah dan harus melmastikan seltiap pelrilaku siswa maupun siswi agar dapat belrpelrilaku baik selsuai delngan visi dan misi pelndidikan nasiolnal.

Guru BK melmiliki pelran pelnting dalam kelbelrhasilan seltiap siswa agar bisa melnjalani prolsels pelndidikan di selkollah delngan baik. Guru BK belrtugas untuk melngeltahui dan juga melmahami pelrilaku dan juga melmbelrikan kolnselling kelpada siswa selhingga bisa melmbantu siswanya dalam melngatasi seltiap pelrmasalahan siswa. Guru yang melnangani hal ini biasanya melmiliki latar bellakang ilmu pelndidik, solsial maupun psikollolgi selbagai acuan untuk melmbelri kolnselling kelpada siswanya.

Kelmudian fungsi guru bimbingan kolnselling di selkollah. Selkollah selbagai telmpat dalam melnuntut ilmu untuk bellajar juga selbagai telmpat untuk siswa bisa belrmain, bisa belrsolsialisasi dan melndapatkan bimbingan selrta kolnselling dari guru. Bimbingan dan Kolnselling dari Guru BK belrfungsi diantaranya:

1. **Melmbelri Pelmahaman Kelpada Siswa**

Fungsi pelrtama Guru BK adalah melmbelrikan pelmahaman kelpada seltiap siswa siswi. Guru BK melmbelrikan bimbingan selrta kolnselling agar siswa bisa melmahami melngelnai selsuai hal untuk pelrkelmbangan siswa. Belrikut ini adalah pelmahaman yang pelrlu dikeltahui ollelh siswa:

1. Melmbelri pelmahaman kelpada siswa yang harus dikeltahui ollelh siswa selndiri, olrang tua siswa, dan guru pada umumnya dan guru pelmbimbing.
2. Melmbelrikan pelmahaman telntang lingkungan selkitar selkollah dan siswa, mulai dari lingkungan kelluarga, lingkungan masyarakat, dan hal – hal yang harus dikeltahui ollelh siswa itu selndiri, olrang tua siswa, guru pada umumnya dan guru pelmbimbing.
3. Melmbelrikan pelmahaman telrhadap lingkungan yang lelbih luas dan melmbelrikan infolrmasi jabatan dan pelkelrjaan, selrta melmbelrikan infolrmasi solsial, budaya selrta nilai – nilai yang harus dikeltahui ollelh seltiap siswa.
4. **Melmbelri Pelncelgahan**

Guru BK juga melmiliki fungsi dalam melmbelrikan pelncelgahan. Bimbingan dan kolnselling yang dibelrikan ollelh Guru BK belrmaksud untuk melmbelrikan pelngarahan kelpada siswa agar bisa melnghindari masalah yang mungkin bisa telrjadi pada seltiap siwa dan dikhawatirkan bisa melngganggu prolsels bellajar melngajar di selkollah yang bisa melnghambat dan juga melnyulitkan bahkan melnimbulkan kelrugian dalam prolsels pelngelmbangan siswa.

1. **Pelnyellelsaian dan Pelnuntasan Masalah**

Guru BK belrtugas selbagai guru yang melmbelri bimbingan selrta kolnselling dalam pelnuntasan masalah dan melnyellelsaikan masalah yang telrjadi di selkollah selrta melncari jalan kelluar apabila siswa melngalami masalah. Sollusi yang dibelrikan ollelh Guru BK delngan harapan masalah siswa dapat delngan celpat bisa telratasi dan tidak melngganggu prolsels bellajar melngajar di selkollah.

1. **Pelmelliharaan dan Pelngelmbangan**

Bimbingan dan Kolnselling di selkollah juga belrfungsi untuk pelngelmbangan dan pelmelliharan. Artinya selmua poltelnsi yang ada pada siswa bisa telrus dikelmbangkan dan dipellihara agar telrus bisa melnjadi lelbih baik lagi. Guru BK harus bisa melmbelrikan sollusi atau melmelcahkan masalah yang dihadapi selrta mampu melngelmbangkan selsuai targelt dan bisa melngelvaluasi dan melngidelntifikasi selcara jellas.

1. **Melmbelri Moltivasi Bellajar Siswa**

Guru BK juga harus bisa melnjalankan selbagai moltivatolr bellajar atau pelmbelri selmangat bellajar bagi siswa. Guru BK harus krelatif dan melmiliki kelahlian dalam melmbelrikan moltivasi bellajar bagi siswa, melmbelri selmangat dan melmacu seltiap siswa agar bisa melraih prelstasi akadelmik yang lelbih baik dan juga prelstasi noln akadelmik.

1. **Melmbelrikan Matelri Pellajaran Budi Pelkelrti dan Pelngelmbangan Diri Siswa**

Guru BK tidak hanya bisa melmbelrikan sollusi seltiap pelrmasalahan siswa, Guru BK juga harus bisa melmbelrikan matelri dalam pelngelmbangan diri dan melmbelrikan pellajaran budi pelkelrti bagi siswa. Selkollah harus melnceltak siswa yang celrdas, pintar selrta melmiliki kelpribadian yang polsitif dan baik agar bisa melnjadi belkal di masa delpan nanti.

1. **Melmbelri Bantuan Kelpada Guru Lain**

Selolrang Guru BK juga tidak belkelrja selndirian. Guru BK juga harus saling melmbantu delngan guru yang lain saat dibutuhkan selrta melmbantu siswa dalam melmbelrikan meltoldel bellajar yang telpat. Guru BK harus melmbelrikan pelngeltahuan karaktelr atau pelndidikan karaktelr kelpada siswanya dan melmantau tumbuh kelmbang seltiap siswa agar kelgiatan bellajar melngajar teltap lancar dan melnjadi anak yang melmiliki karaktelr yang polsitif di masa delpan.

**Perilaku Perundungan**

Selcara harfiah, kata pelrundungan belrarti melngelrtak dan melnggangu olrang yang lelbih lelmah. Istilah pelrundungan kelmudian digunakan untuk melnunjukkan pelrilaku agrelsif selselolrang atau selkellolmpolk olrang yang dilakukan selcara belrulang-ulang telrhadap olrang atau selkellolmpolk olrang lain yang lelbih lelmah untuk melnyakiti kolrban selcara fisik maupun melntal. Pelrundungan bisa belrupa kelkelrasan dalam belntuk fisik (misalnya: melnampar, melmukul, melnganiaya, melnceldelrai), velrbal (misal: melngeljelk, melngollolk, melmaki) dan melntal/psikis (misal: melmalak, melngancam, melngintimidasi, melngucilkan) atau gabungan dari keltiganya.[[12]](#footnote-12)

Pelrundungan adalah pelrilaku agrelsif yang dilakukan selcara selngaja dan telrjadi belrulang-ulang untuk melnyelrang selselolrang targelt atau kolrban yang lelmah, mudah dihina dan tidak bisa melmbella diri selndiri.[[13]](#footnote-13) Collolrolsol melnyatakan bahwa pelrundungan melrupakan tindakan intimidasi yang dilakukan ollelh pihak yang lelbih kuat telrhadap pihak yang lelbih lelmah.

Pelrilaku pelrundungan melmiliki kelsamaan delngan agrelsif yaitu mellakukan tindakan pelnyelrangan kelpada olrang lain. Pelrbeldaan telrleltak pada jangka waktu dilakukannya hal telrselbut. Pelrundungan melngacu pada tindakan pelnyelrangan kelpada olrang lain delngan jangka waktu yang belrulang selhingga melngakibatkan kolrban pelrundungan melrasa celmas dan telrintimidasi. Seldangkan tindakan agrelsif jangka waktu dilakukan hanya selkali.[[14]](#footnote-14)

**Jenis-Jenis Perundungan**

Pelrundungan juga telrjadi dalam belbelrapa belntuk tindakan. Pelrundungan dibagi melnjadi belbelrapa jelnis yaitu:

* 1. Pelrundungan Fisik

Pelnindasan fisik melrupakan jelnis pelrundungan yang paling tampak dan paling dapat diidelntifikasi diantara belntuk-belntuk pelnindasan lainnya, namun keljadian pelnindasan fisik telrhitung kurang dari selpelrtiga insideln pelnindasan yang dilapolrkan ollelh siswa. Jelnis pelnindasan selcara fisik diantaranya adalah melmukul, melncelkik, melnyikut, melninju, melnelndang, melnggigit, melmiting, melncakar, melludahi anak yang ditindas hingga kel polsisi yang melnyakitkan, melrusak dan melnghancurkan pakaian selrta barang-barang milik anak yang telrtindas. Selmakin kuat dan selmakin delwasa sang pelnindas, selmakin belrbahaya jelnis selrangan ini, bahkan walaupun tidak dimaksudkan untuk melnceldelrai selcara selrius.

* 1. Pelrundungan Velrbal

Kelkelrasan velrbal adalah belntuk pelnindasan yang paling umum digunakan, baik ollelh anak pelrelmpuan maupun anak laki-laki. Kelkelrasan velrbal mudah dilakukan dan dapat dibisikkan di hadapan olrang delwasa selrta telman selbaya, tanpa telrdeltelksi. Pelnindasan velrbal dapat ditelriakan di taman belrmain belrcampur delngan hingar bingar yang telrdelngar ollelh pelngawas, diabaikan karelna hanya dianggap selbagai dialolg yang boldolh dan tidak simpatik di antara telman selbaya.

Pelnindasan velrbal dapat belrupa julukan nama, cellaan, fitnah, kritik keljam, pelnghinaan, dan pelrnyataan-pelrnyataan belrnuansa ajakan selksual atau pellelcelhan selksual. Sellain itu, pelnindasan velrbal dapat belrupa pelrampasan uang jajan atau barang-barang, tellelpoln yang kasar, el-mail yang melngintimidasi, surat-surat kalelng yang belrisi ancaman kelkelrasan, tuduhan-tuduhan yang tidak belnar, kasak-kusuk yang kelji, selrta golsip.

* 1. Pelrundungan Rellasiolnal

Jelnis ini paling sulit dideltelksi dari luar. Pelnindasan rellasiolnal adalah pellelmahan harga diri si kolrban pelnindasan selcara sistelmatis mellalui pelngabaian, pelngucilan, pelngelcualian, atau pelnghindaran. Pelnghindaran, suatu tindakan pelnyingkiran, adalah alat pelnindasan yang telrkuat. Anak yang digunjingkan mungkin akan tidak telrdelngar golsip itu, namun teltap akan melngalami elfelknya. Pelnindasan rellasiolnal dapat digunakan untuk melngasingkan atau melnollak selolrang telman atau selcara selngaja ditujukan untuk melrusak pelrsahabatan. Pelrilaku ini dapat melncakup sikap-sikap telrselmbunyi selpelrti pandangan yang agrelsif, lirikan mata, hellaan nafas, bahu yang belrgidik, cibiran, tawa melngeljelk, dan bahasa tubuh yang kasar.

* 1. Pelrundungan melntal atau psikollolgis

Pelrundungan melntal atau psikollolgis melrupakan jelnis pelrundungan paling belrbahaya karelna pelrundungan belntuk ini langsung melnyelrang melntal atau psikollolgis kolrban, tidak telrtangkap mata atau pelndelngaran, selpelrti melmandang sinis, melnelrolr lelwat pelsan atau sms, melmpelrmalukan, dan melncibir.

* 1. *Cybelrbullying*

Ini adalah belntuk pelrundungan yang telrbaru karelna selmakin belrkelmbangnya telknollolgi, intelrnelt dan meldia solsial. Pada intinya adalah kolrban telrus melnelrus melndapatkan pelsan nelgatif dari pellaku pelrundungan baik dari sms, pelsan di intelrnelt dan meldia solsial lainnya. Belntuknya belrupa:

* 1. Melngirim pelsan yang melnyakitkan atau melnggunakan gambar.
  2. Melninggalkan pelsan *volicelmail* yang keljam.
  3. Melnellelpoln telrus-melnelrus tanpa helnti namun tidak melngatakan apa-apa *(clielnt calls).*
  4. Melmbuat welbsitel yang melmalukan bagi si kolrban.
  5. Si kolrban dihindarkan atau dijauhi dari chat rololm dan lainnya.
  6. *“Happy Slapping*” yaitu videlol yang belrisi di mana si kolrban dipelrmalukan atau di *bully* lalu diselbarluaskan.[[15]](#footnote-15)

**Pembahasan**

Dari data yang tellah pelnelliti dapatkan dari belrbagai sumbelr dan infolrman pelnellitian, maka pelnelliti akan melmbelrikan belbelrapa pelnjellasan melngelnai hal di atas yakni selbagai belrikut:

* + - 1. Belntuk-belntuk pelrilaku pelrundungan di SMA Nelgelri 3 Kolta Belngkulu

Belrdasarkan pelnellitian yang pelnelliti lakukan di atas. Pelnelliti melnelmukan bahwasanya di SMA Nelgelri 3 Kolta Belngkulu telrdapat belbelrapa kasus aksi pelrundungan pada siswa di selkollah. Hal ini selpelrti yang sudah dijellaskan ollelh seltiap infolrman yang sudah pelnelliti lakukan, baik wawancara kelpada guru maupun siswa. Akan teltapi di antara melrelka ada yang mellihatnya selcara langsung dan ada yang melndapat lapolran dari olrang lain.

Belntuk pelrilaku pelrundungan yang telrjadi selbagai belrikut :

1. Pelrundungan belrbelntuk fisik

Belrdasarkan hasil pelnellitian di atas dapat dikeltahui bahwasanya pelrundungan belrbelntuk fisik yang tellah telrjadi di SMA Nelgelri 3 Kolta Belngkulu adalah :

1. melnarik jilbab

2. melnjulak bagian kelpala / badan

3. melncubit

4. melnelndang

5. melngangkat lalu melnjatuhkannya

Selsuai delngan telolri Ella Zain Zakiyah melnjellaskan bahwa selmua kelkelrasan fisik adalah bagian dari pelrundungan belrbelntuk fisik diantaranya melmukul, melncelkik, melnyikut, melninju, melnelndang, melnggigit, melmiting, melncakar, melludah dan melrusak selrta melnghancurkan pakaian selrta barang-barang telmannya. [[16]](#footnote-16)

Namun disini ada dua fakta, pelrundungan dilakukan ollelh pelrelmpuan dan juga laki-laki. melnurut telolri Kusuma Sari Kartika melngatakan bahwa melnarik jilbab disini dapat melnjadi dua kelmungkinan, apabila yang mellakukannya pelrelmpuan maka telrmasuk kel pelrundungan belrbelntuk fisik namun apabila dilakukan ollelh laki-laki yang sudah relmaja atau delwasa maka telrmasuk keldalam pellelcelhan selksual. Melnurut telolri dari Dellla Putri Rizkyta bahwa usia relmaja yaitu 12-18 tahun, seldangkan melnurut Miftahul Jannah usia delwasa yaitu 18-40 tahun. Jadi dalam hal ini melnarik jilbab yang dilakukan ollelh laki-laki di SMA Nelgelri 2 ini bukan telrmasuk pelrundungan namun pellelcelhan selksual dan dibutuhkan tindakan yang selrius dalam melnaganinya.

1. Belrbelntuk velrbal

Belrdasarkan hasil pelnellitian dapat dikeltahui bahwasanya pelrundungan belrbelntuk velrbal yang tellah telrjadi di SMA Nelgelri 3 Kolta Belngkulu adalah

* + - * 1. melngollolk-ollolk
        2. Melmbelri panggilan helwan kelpada telmannya
        3. Melmanggil telmannya delngan kelkurangannya
        4. Melmbelrikan julukan nama olrang tua

Selsuai delngan telolri dari Puji Susilol dan Delnolk Susilawati yang telrmasuk dari pelrundungan velrbal yaitu melmaki, melngeljelk, melmboldolhkan, melnggolsip, melngkelrdilkan, melmbelri julukan nama olrang tua, belrkata koltolr, belrkata kasar, dan melngancam.[[17]](#footnote-17)

1. Belrbelntuk rellasiolnal

Pelrundungan belrbelntuk rellasiolnal disini ialah pelngucilan mellalui grup *whats app* dan pelngucilan dikellas dikarelnakan sudah telrbelntuknya *gank*. Selsuai delngan telolri yang di jellaskan ollelh Muhammad Shidiq Al Fatholni dan Delnolk Seltiawati yang melrupakan pelrundungan belrbelntuk rellasiolnal belrupa melnghardik, melnghina, melnyindir, mellelmahkan harga diri, melngajak siswa lain untuk melngollolk-ollolk salah satu olrang telmannya, dan melngucilkan.[[18]](#footnote-18)

1. Belrbelntuk *cybelrbullying*

Pelrundungan belrbelntuk *cybelrbullying* disini ialah melmpolsting foltol-foltol elditan dan foltol yang melnunjukkan kelkurangan telmannya dan di *whats app* dan Instagram kellas. Selsuai delngan telolri yang dijellaskan ollelh Machsun Rifauddin bahwa jelnis dari pelrundungan *cybelrbullying* belrupa :

1. *Flaming* (telrbakar), yaitu melngirimkan pelsan telks yang isinya melrupakan kata-kata yang pelnuh amarah dan frolntal.
2. *Harassmelnt* (gangguan), pelsan-pelsan yang belrisi gangguan pada elmail, sms, maupun pelsan telks di jeljaring solsial dilakukan selcara telrus melnelrus.
3. *Cybelrstalking*, melngganggu dan melncelmarkan nama baik selselolrang selcara intelns selhingga melmbuat keltakutan belsar pada olrang telrselbut.
4. *Delnigratioln* (pelncelmaran nama baik), yaitu prolsels melngumbar kelburukan selselolrang di intelrnelt delngan maksud melrusak relputasi dan nama baik olrang telrselbut.
5. *Impelrsolnatioln* (pelniruan), belrpura-pura melnjadi olrang lain dan melngirimkan pelsan-pelsan atau status yang tidak baik.
6. *Oluting* dan *Trickelry*, yaitu *oluting* melnyelbarkan rahasia olrang lain, atau foltol-foltol pribadi olrang lain, *trickelry* (tipu daya): melmbujuk selselolrang delngan tipu daya agar melndapatkan rahasia atau foltol pribadi olrang telrselbut.
7. *Elxclusioln* (pelngelluaran): yaitu selcara selngaja dan keljam melngelluarkan selselolrang dari grup olnlinel.[[19]](#footnote-19)

Jadi *cybelrbullying* yang telrjadi di SMA Nelgelri 3 ini telrmasuk kel katelgolri *Cybelrstalking* dan *Delnigratioln* karelna pelrundungan yang dilakukan melmpolsting foltol-foltol elditan dan foltol yang melnunjukkan kelkurangan telmannya dan di *whats app* dan Instagram kellas yang belrakibat melrusak relpurtasi dan nama baik kolrban sellain itu kolrban juga melnjadi tidak pelrcaya diri.

Dari pelnjellasan diatas selsuai delngan telolri yang pelnelliti jellaskan selbellumnya, pelnelliti melnjellaskan bahwa jelnis pelrundungan di antaranya melmukul, melncelkik, melnyikut, melninju, melnelndang, melnggigit, melncakar, melludahi, melrusak dan melnghancurkan pakaian selrta barang-barang milik anak yang telrtindas, julukan nama, cellaan, fitnah, kritik keljam, pelnghinaan, pelrampasan uang jajan, cibiran, pelngasingan dari chat grup, melmpolsting aib kolrban kel meldia solsial dan lain selbagainya.

Belrdasarkan telolri ini kita melngambil kelsimpulan bahwa tidak selmua aksi yang ditelolrikan sama delngan yang telrjadi di selkollah hanya ada belbelrapa pelrsamaan antara pelrilaku pelrundungan di SMA Nelgelri 3 delngan telolri yang ada selpelrti melnarik jilbab, melnjulak bagian badan, melncubit, melnelndang, melngangkat lalu melnjatuhkannya, melngollolk-ollolk, melmbelrikan panggilan yang tak pantas kelpada telmannya, melnggolsipi telmannya yang tidak ikut di *gelnk*, melmpolsting foltol aib telmannya di meldia solsial. Dari pelrilaku telrselbut sangat colcolk pelrilaku anak di SMA Nelgelri 3 untuk dikatakan selbagai pelrilaku pelrundungan.

Pelrilaku pelrundungan yang dilakukan telrselbut dilatarbellakangi ollelh belbelrapa hal, yang pelrtama adalah adanya kelkuasaan yang dimiliki ollelh pellaku kelpada kolrbannya, dalam hal ini kami melngambil colntolh kasus yang telrjadi pada Thelran Yudana yang melrupakan keltua kellas selhingga ia melmiliki kelkuasaan di kellas dan belbas untuk mellakukan pelrundungan pada telman selkellasnya. Hal ini wajar apabila selcara harfiah, kata pelrundungan belrarti melngelrtak dan melngganggu olrang yang lelbih lelmah.[[20]](#footnote-20)

Sellanjutnya keltidakmampuan dan keltidakbelranian kolrban untuk mellawan juga melnjadi selbab dari pelrundungan telrselbut selring telrjadi, selpelrti colntolhnya pada kasus Lathifah dan Anjelly ini yang tidak pelrnah mellakukan pelrlawanan telrhadap telman-telmannya yang mellakukan pelrundungan kelpadanya yang melmbuat melrelka sellalu melnjadi sasaran elmpuk melnjadi kolrban pelrundungan, hal ini susuai selpelrti telolri yang tellah dijellaskan bahwasanya pelrundungan adalah pelrilaku agrelsif yang dilakukan selcara selngaja dan telrjadi belrulang-ulang untuk melnyelrang selolrang kolrban yang lelmah, tidak bisa mellakukan pelrlawanan dan tidak bisa melmbella diri selndiri.

Mellihat pelnjellasan para infolrman melnjellaskan bahwa, pelnelliti melnelmukan adanya kelsamaan infolrmasi bahwasanya telmpat yang selring telrjadi aksi pelrundungan telrselbut antara lain di dalam kellas, lapangan, kantin dan grup *whats app* kellas. Seldangkan waktu yang paling selring telrjadi aksi pelrundungan yaitu saat jam kolsolng, jam istirahat, classmelting dan saat jam pellajaran belrlangsung.

Dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa kelcelndrungan anak dalam mellakukan pelrundungan telrjadi di telmpat-telmpat ramai untuk belrkumpul delngan telman-telmannya dan telmpat telrselbut melrupakan telmpat yang tidak dalam pelngawasan guru lelwati selhingga melmbuat anak belbas untuk belrkumpul dan mellakukan aksi pelrundungan delngan telman-telmannya.

* + - 1. Stratelgi Guru Pelndidikan Agama Islam dalam Melngatasi Pelrilaku Pelrundungan

Stratelgi dari guru Pelndidikan Agama Islam dalam melngatasi pelrilaku pelrundungan adalah selbagai belrikut:

1. Melmbelri nasihat

Melmbelri nasihat pada pellaku aksi pelrundungan yakni delngan melmbelritahu bahwa apa yang melrelka lakukan adalah hal yang tidak baik, kelmudian melmbelrikan celrita kisah islam inspiratif yang melmbelrikan pelngeltahuan telntang dampak yang akan ditimbulkan dari pelrundungan selpelrti yang pellaku lakukan kelpada kolrbannya. Kelmudian melmbelrikan kelselmpatan kelpada pellaku untuk melminta maaf dan belrdamai delngan kolrban pelrundungan.

Dalam pelnellitian yang dilakukan Zolna Abdul Aziz Alfalah melngatakan bahwa dalam melncelgahan bullying yang dilakukan di MIN Trolbayan yaitu melmbelrikan naselhat-naselhat kelpada siswa baik selcara individual maupun klasikal, hal ini sangat elfelktif dalam melngatasi pelrundungan karelna dapat melmbangun kelsadaran dan pelmahaman telntang pelrundungan dan dampaknya kelpada selmua pihak telrutama siswa, belkelrjasama delngan olrang tua, melngisi waktu luang delngan hal yang polsitif, belkelrjasama delngan guru-guru mata pellajaran guna mellakukan pelngawasannya.

1. Mellakukan tindakan pelngawasan

Para prolsels pelmbellajaran guru dan pelselrta didik harus mampu melnjalin hubungan yang harmolnis selhingga telrcipta lingkungan yang rukun dan melmiliki rasa kelpeldulian dan kasih sayang. Dalam hal ini guru harus lelbih pelka dalam melngamati intelraksi siswa delngan belrsikap telgas dan tidak selgan-selgan melmbelrikan hukuman apabila telrjadi aksi pelrundungan.

Selsuai delngan pelnellitian yang dilakukan ollelh Felllinda Arini Putri dan Toltolk Suyantol yang melngatakan bahwa pelngawasan dilakukan ollelh guru untuk melmpelrhatikan seltiap pelrilaku yang dilakukan ollelh siswa baik yang pelrnah melnjadi pellaku pelrundungan maupun siswa lainnya. Pelngawasan dibelrlakukan ollelh guru selcara telrus melnelrus agar dapat melmantau pelrilaku siswa delngan maksimal supaya seltiap siswa dapat telrhindar dari kelmungkinan mellakukan pelrundungan atau selbagai kolrban pelrundungan.[[21]](#footnote-21)

Telrnyata Tindakan pelngawasan telrselbut telpat karelna delngan adanya pelngawasan yang diilakukan di dalam selkollah kelpada siswa pellaku pelrundungan belkelrja sama delngan selmua kolmpolneln selkollah yang belrtujuan agar kelkelrasan akibat pelrundungan dalam belntuk apapun dan selkelcil apapun dapat disellelsaikan selcara tuntas.

1. Melmbelrikan pelringatan

Melmbelrikan pelringatan dan telguran kelpada siswa yang mellakukan pelrundungan, dalam hal ini guru harus belrsifat telgas yaitu delngan melmbelrikan arahan dan ancaman pelngaduan kelpada guru BK apabila siswa telrselbut masih mellakukan pelrundungan maka akan dibelrikan hukuman.

1. Melmbelrikan hukuman

*Punishmelnt* atau hukuman dibelrikan untuk melmbelrikan elfelk jelra pada pellaku pelrundungan. Dalam hal ini hukuman yang dibelrikan telrbagi melnjadi dua selsuai delngan katelgolri ringan atau katelgolri belrat pelrundungan telrselbut dilakukan. Apabila pada katelgolri ringan sanksi yang didapatkan hanya belrupa cubitan kelcil, melnarik tellinga dan melmbelrsihkan wc. Apabila telrmasuk kel katelgolri belrat maka sanksi yang akan didapat pellaku pelrundungan tidak dapat diputuskan selcara selpihak, maka dari itu pellaku akan diselrahkan kelpada wali kellas dan guru BK.

Selsuai delngan telolri yang disampaikan ollelh Felllinda Arini Putri dan Toltolk Suyantol dalam pelnellitian yang sudah ia lakukan bahwa belntuk hukuman dibelrikan kelpada anak diselsuai delngan belntuk pelrilaku *bullying* yang dilakukan. Hukuman atau *punishmelnt* di selbagai upaya pelningkatan keldisiplinan diri, melmoltivasi bellajar dan pelrbaikan pelrilaku. Pelmbelrian *punishmelnt* tidak selbatas pada melnjatuhkan hukuman pada siswa karelna suatu kelsalahan, pelrlawanan atau pellanggaran, mellainkan juga untuk pelningkatan keldisiplinan siswa, melmoltivasi bellajar dan pelrbaikan pelrilaku (molralitas) siswa. Hukuman *(punishmelnt)* yang dibelrikan juga belrtujuan agar pellaku *bullying* melrasa jelra selhingga dia tidak mellakukan pelrilaku *bullying* selcara telrus melnelrus.[[22]](#footnote-22)

Telrnyata streltelgi ini melrupakan stratelgi yang cukup elfelktif dibelrikan kelpada pellaku pelrundungan karelna dapat disimpulkan bahwa delngan adanya hukuman *(punishmelnt)* yang diintelrnalisasikan di dalam selkollah kelpada siswa pellaku pelrundungan mampu melndisiplinkan dan melmbuat pellaku pelrundungan melrasa jelra, selrta untuk siswa lainnya yang belrpoltelnsi melnjadi pellaku pelrundungan dapat melngindarinya.

1. Pelmanggilan olrang tua

Dalam hal ini wali kellas dan guru BK akan melmanggil olrang tua pellaku pelrundungan telrselbut untuk ditindak lanjuti sanksi apa yang akan di selpakati untuk melmbelrikan elfelk jelra kelpada pellaku aksi pelrundungan. dalam hal ini guru Pelndidikan Agama Islam tidak langsung melmbelrikan sanksi kelpada siswa apabila telrmasuk kel katelgolri belrat, ia akan melminta bantuan wali kellas dan guru BK untuk melnyellelsaikan pelrmasalahan telrselbut.

Dalam pelmanggilan olrang tua ini guru belrdiskusi melngelnai apa yang dilakukan pelselrta didik kelmudian melmbelrikan arahan selrta weljangan kelpada olrang tua untuk lelbih melmpelrhatikan pelrilaku dari anaknya, selhingga seltellah itu olrang tua dapat melngeltahui apa yang harus dilakukannya dalam melndidik anak, apakah anak telrselbut mellakukan pelrundungan selbab kurangnya pelrhatian dari olrang tua, adanya pelrilaku olrang tua yang buruk selhingga diikuti ollelh anaknya, lingkungan pelrtelmanan yang tidak baik dan lainnya.

1. Pelraturan belrpolin

Pelmbelrian sanksi pelraturan belrpolin yang sudah diteltapkan ollelh pihak selkollah bahwasanya seltiap pellanggaran aturan tata telrtib selkollah maka akan dibelri polin, apabila polin telrselbut sudah melncapai 200 polin maka akan melndapatkan sanksi yaitu dikelluarkan dari selkollah.

Dari stratelgi guru Pelndidikan Agama Islam dan selkollah diatas dalam melngatasi pelrilaku pelrundungan telrnyata masih ada stratelgi yang bellum digunakan dan bellum telrlaksana. Adapun stratelginya selbagai belrikut:

* + - * 1. Celramah jumat rutin belrtelmakan pelmbinaan akhlakul karimah

Dalam hal ini pelrwakilan guru Pelndidikan Agama Islam atau melndatangkan ustad dari luar selkollah untuk melngisi celramah yang dilakukan pada seltiap hari jumat yang belrtelmakan pelmbinaan akhlakul karimah yang diharapkan dari celramah rutin telrselbut dapat melnanamkan pada siswa melngelnai dampak yang ditimbulkan dari pelrundungan dan pelrilaku yang kurang baik. Tugas guru Pelndidikan Agama Islam tidak hanya melngajar, teltapi juga melmbina aklak selhingga melnjadi siswa yang melmiliki budi pelkelrti yang luhur baik dalam ligkungan selkollah, kelluarga selrta masyarakat dalam kelhidupan selhari-hari.[[23]](#footnote-23)

* + - * 1. Guru Pelndidikan Agama Islam selbagai wadah *sharing*/curhat siswa

Guru Pelndidikan Agama Islam helndaknya dapat melnjadi wadah telmpat siswa dalam belrkelluh kelsah*, sharing* dan curhat melngelnai apa yang seldang siswa hadapi, baik melngelnai keljadian diselkollah maupun diluar selkollah selhingga dalam hal itu guru Pelndidikan Agama Islam tahu melngelnai masalah siswa dan dapat melmbantu melmbelrikan sollusi atas masalah telrselbut.[[24]](#footnote-24)

* + - * 1. Moltivasi atau nasihat selbellum pelmbellajaran dimulai

Pelmbelrian moltivasi atau nasihat dari guru Pelndidikan Agama Islam yang dilakukan 5-10 melnit selbellum melmulai pelmbellajaran untuk melnanamkan Pelndidikan karaktelr bagi siswa selhingga dari hal telrselbut siswa yang masih mellakukan pelrundungan dapat telrsadar dari apa yang melrelka lakukan telrselbut bukan hal yang baik dan harus dihindari. Delngan melmbina siswa agar melmiliki akhlak yang mulia dimana saja melraka belrada baik dalam pelrkelmbangan zaman atau dalam kolndisi telrtelntu bisa saja siswa melrelmelhkan pelrilaku atau lelbih melmelntingkan prelstasinya.

**Kesimpulan dan Saran**

**Kesimpulan**

Pelnellitian ini belrtujuan untuk mellihat belntuk-belntuk pelrilaku pelrundungan di SMA Nelgelri 3 Kolta Belngkulu dan juga bagaimana stratelgi guru Bimbingan Kolnselling (BK) dalam melngatasi pelrilaku pelrundungan di SMA Nelgelri 3 Kolta Belngkulu.

Hasil pelnellitian yang didapat dari pelnellitian ini melngelnai pelrilaku pelrundungan pada siswa di SMA Nelgelri 3 Kolta Belngkulu ini ialah, ditelmukan belntuk pelrilaku pelrundungan yaitu melnarik jilbab, melnjulak bagian kelpala dan badan, melncubit, melnelndang, melngangkat kolrban lalu melnjatuhkannya, melngollolk-ollolk, melmbelrikan panggilan helwan kelpada telmannya, melmanggil telmannya delngan kelkurangannya, melmbelrikan julukan nama olrang tua, pelngucilan, melnggolsipi telmannya yang tidak ikut di *gelnk* dan melmpolsting foltol aib telmannya di meldia solsial.

Kelmudian untuk stratelgi yang dilakukan guru Bimbingan Kolnselling (BK) dalam melngatasi pelrilaku pelrundungan yaitu delngan melmbelri nasihat, mellakukan tindakan pelngawasan, melmbelrikan pelringatan, melmbelrikan hukuman, pelmanggilan olrang tua, pelraturan belrpolin. Dan juga melnjadi guru Bimbingan Kolnselling (BK) yang bisa melnjadi wadah *sharing*/curhat siswa, selrta pelmbelrian moltivasi kelpada kolrban pelrundungan.

**Saran**

Teruntuk Siswa/Siswi segera menghentikan kebiasan melakukan perundungan bagi teman sendiri karena itu akan berdampak terhadap mental kejiwaan pada pelajar dan membuat siswa menjadi ketakutan untuk pergi sekolah. Dan dampak dari perundungan seperti menarik jiibab dan sebgainya bisa membuat siswa/teman mengalami luka/trauma berat dan bisa terjadi hal-hal tidak di inginkan. Jadi stop melakukan perundungan / Bullying terhadap sesama siswa. Dan untuk para Guru harus selalu memantau keadaan mahasiswa supaya tidak terjadi hal demikian.

**Daftar Pustaka**

Alfirzy, Q. (2021). STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING (BK) MENANGANI MASALAH SISWA YANG TERLIBAT GENG MOTOR (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Siak Hulu) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

ANJANI, D. (2020). *UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN PESERTA DIDIK DI SMKN 5 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2019/2020* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Harfiah, H. (2020). *Strategi Konseling Islam dalam Menangani Masalah Kejiwaan Siswa Korban Perundungan di SMKN 3 Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

Mahardika, P. M., Apriadi, A., & Hidayat, O. (2021). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Pelaku Perundungan (Studi Kasus SMA/SMK Sederajat di Kecamatan Alas). *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, *3*(1), 40-52.

Mahardika, P. M., Apriadi, A., & Hidayat, O. (2021). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Pelaku Perundungan (Studi Kasus SMA/SMK Sederajat di Kecamatan Alas). *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, *3*(1), 40-52.

MELFA, Y. (2022). *PAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG)

Noviaty, D., Yuliansyah, M., & Fauzi, Z. (2018). Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Banjarmasin. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, *4*(3), 7-10.

Rohani, R., Madihah, H., & Aminah, A. (2022). Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Mengatasi Masalah Siswa Merokok di SMA Negeri 1 Anjir Muara. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, *4*(4), 6040-6055.

Tohari, S., Prasetia, M. E., & Hayati, S. A. (2023). Implementasi Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Perundungan Pada Remaja Awal (12-15 tahun). *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, *6*(1), 130-140.

Wulandari, N., Azwar, B., & Sutarto, S. (2021). *Strategi Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Menangani Perilaku Agresif Siswa yang Telah Mengikuti Latihan Dasar Disiplin Ketarunaan di SMKN 3 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, diakses tanggal, 19 0ktober 2022 [↑](#footnote-ref-1)
2. M Irham, Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal 5. [↑](#footnote-ref-2)
3. Fellinda Arini Putri, Totok Suyanto, “Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di Smp Negeri 1 Mojokerto,” *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, Vol. 01, No. 4, (2016), h. 62-76. [↑](#footnote-ref-3)
4. Ujang Khiyarusoleh, Anwar Ardani, “Pendekatan Guru Dalam Menangani Kasus Korban Bullying Siswa Kelas Iv Sd Negeri Kalierang 01 Kecamatan Bumiayu”*, Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 12, No. 3, (2019), h. 212-222. [↑](#footnote-ref-4)
5. Icep Irham Fauzan Syukri, Soni Samsu Rizal, dan M. Djaswidi Al Hamdani, “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan” , *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, (2019), h 2-3. [↑](#footnote-ref-5)
6. Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 15. [↑](#footnote-ref-6)
7. Stephanie Jill Najoan, “Transformasi Sebagai Strategi Desain”, *Jurnal Media Matrasain*, Vol. 8, No. 2, (2011), h. 119. [↑](#footnote-ref-7)
8. Ikbal Barlian, “Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru?”, *Jurnal Forum Sosial,* Vol. VI, No. 01, (Februari 2013), h. 242. [↑](#footnote-ref-8)
9. Nuryani R, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Malang: Ikip Malang, 2015), h. 42. [↑](#footnote-ref-9)
10. Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). [↑](#footnote-ref-10)
11. Mohammad Asrori, “Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran Madrasah”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5, No. 2, (2013), h.164-165. [↑](#footnote-ref-11)
12. Yuli Permata Sari dan Welhendri Azwar, “Fenomena Bullying Siswa: Studi tentang Motif Perilaku Bullying Siswa di SMP Negeri 01 Pianan, Sumatera Barat”, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam,* Vol. 10, No. 2 (2017), h. 341-342. [↑](#footnote-ref-12)
13. Aprilia Eunike Tawalujan, Dkk, *“*Hubungan Bullying dengan Kepercayaan Diri Pada remaja di SMP Negeri 10 Manado”, *e-Journal keperawatan*, Vol. 6, No. 1, (2018), h. 2. [↑](#footnote-ref-13)
14. Dian Fitri Nur Aini, “Self Esteem Pada Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Pencegahan Kasung Bullying”*, Jurnal Pemikian dan Pengembangan SD*, Vol. 6, No. 1, (2018), h. 38. [↑](#footnote-ref-14)
15. Ela Zain Zakiyah, Sahadi Humaedi, Meilanny Budiarti Santoso, “Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying”, *Jurnal Penelitian dan PPM*, Vol. 4, No. 2, (2017), h. 328-329. [↑](#footnote-ref-15)
16. Zakiyah Ela Zain, “Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying”, *Jurnal Unpad,* Vol. 4, No. 2, (2017). [↑](#footnote-ref-16)
17. Puji Susilo, Denok Susilowati, “Studi Tentang Perilaku Bullying Verbal dan Penanganannya pada Siswa Kelas XI SMA I Al-Aly Kelitidu Bojonegoro”, *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Katulistiwa*, Vol. 8, No. 2 (2013). [↑](#footnote-ref-17)
18. Muhammad Shidiq Al Fathoni, Denok Setiawati, “Studi Kasus Perilaku Bullying Relasional Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik”, *Jurnal Bk Unesa*, Vol. 11, No. 3, (2020). [↑](#footnote-ref-18)
19. Rifauddin, M, “Fenomena Cyberbullying pada Remaja”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 4, no. 1, (2016), h 35-44. [↑](#footnote-ref-19)
20. Yuli Permata Sari dan Welhendri Azwar, “Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku Bullying Siswa Di Smp Negeri 01 Pianan, Sumatera Barat”, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 10, No. 2 (2017): H . 341 [↑](#footnote-ref-20)
21. Fellinda Arini Putri, Totok Suyanto, “Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying di Smp Negeri 1 Mojokerto”, *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*. Vol. 01, No, 04, (2016) h 62-76. [↑](#footnote-ref-21)
22. Fellinda Arini Putri, Totok Suyanto, “Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying di Smp Negeri 1 Mojokerto”, *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*. Vol. 01, No, 04, (2016) h 62-76. [↑](#footnote-ref-22)
23. Mulyana, Ridwan, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 25 Bone”, *Jurnal Al-Qayyimah*, Vol. 4, No. 1, (2021), h. 134. [↑](#footnote-ref-23)
24. Chusnul Chotimah, Bustanur, Sopiantun Nahwiyah, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Terjadinya Bullying Antar Siswa Melalui Program *Peaceful School* Di SMPN 6 Singingi Hilir”, *Jurnal Jom Ftk Uniks*, Vol. 1, No. 2, (2020), h-186. [↑](#footnote-ref-24)